

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan tahapan analisis serta hasil penelitian maka ditarik beberapa kesimpulan penelitian terkait dengan faktor-faktor kendala pelaksanaan proyek swakelola di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK), dan beberapa kesimpulan yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh faktor-faktor yang menjadi kendala pelaksanaan proyek swakelola di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu faktor kompetensi pihak pengelola (X1), keuangan (X2), tenaga kerja (X3), material (X4), metode kerja (X5) serta alam dan lingkungan (X6).
2. Berdasarkan hasil analisis tujuan kedua penelitian diperoleh bahwa faktor kendala dominan pelaksanaan proyek swakelola menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu faktor Metode Kerja dan Pengadaan Material (F1), dengan nilai Comultave Extraction Sums of Squared Loadings sebesar 36,419%,

3. Solusi alternatif untuk mengurangi kendala pelaksanaan proyek swakelola di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pesisir Selatan yang menggunakan program bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu :
- Pemahaman tenaga kerja terkait gambar kerja dan metode pelaksanaan. Memberikan motivasi kepada tenaga kerja.
 - Memprioritas pekerjaan utama dengan metode pelaksanaan yang tepat untuk menghindari keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Pembinaan dari pemerintah pusat terkait distribusi dana ke sekolah-sekolah.
 - Adanya petunjuk Justifikasi Teknis pekerjaan sebelum kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dimulai. Menggunakan pelaksana dan tenaga kerja yang berpotensi
 - Adanya percepatan pengiriman dana dari pusat ke daerah-daerah agar kebutuhan sumber daya proyek dapat terpenuhi tepat waktu. Memberikan pengarahan kepada tenaga kerja tentang ruang lingkup pekerjaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terkait dengan faktor-faktor yang menjadi kendala pelaksanaan proyek swakelola di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja proyek, maka penulis memberikan beberapa saran penelitian yaitu :

1. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan perlu adanya petunjuk Justifikasi Teknis pekerjaan dan dasar metode kerja yang akan digunakan serta penemuan kebutuhan material selama pelaksanaan proyek berlangsung.
2. Untuk pihak instansi terkait, agar pencairan dana untuk pelaksanaan proyek bisa dilakukan tepat waktu karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja dan waktu pelaksanaan proyek dan penting bagi pihak pengelola proyek yang dalam hal ini adalah kepala sekolah memiliki kompetensi terkait kegiatan yang dilaksanakan.
3. Pihak pelaksana proyek disarankan untuk melakukan pemenuhan semua kebutuhan sumber daya proyek secara tepat waktu.
4. Pihak pelaksana proyek disarankan menerapkan sikap disiplin bagi tenaga kerja yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek.
5. Untuk pemerintah pusat dengan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pendidikan ini dengan menggunakan metode swakelola perlu untuk mengkaji ulang dan mengevaluasi cara pelaksanaannya.